

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi risiko, motivasi, modal minimal, uang saku dan budaya investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan Bab IV, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Persepsi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Andalas di pasar modal, disebabkan karena mahasiswa cenderung menganggap ada atau tidaknya suatu risiko tidak akan mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini terjadi karena, responden terlebih dahulu melakukan pengukuran risiko sebelum melakukan investasi, sehingga dengan pengukuran tingkat risiko menyebabkan responden tidak mengawatirkan risiko
2. Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Andalas dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh arah hubungan yang positif antara motivasi dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi, yang berarti semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi.

3. Modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Andalas dalam berinvestasi di pasar modal. Arah hubungan antara variabel modal minimal dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal adalah positif. Dengan arah hubungan tersebut, maka semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi.
4. Uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Andalas dalam berinvestasi di pasar modal. Alasan variabel uang saku tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal adalah karena responden memiliki persepsinya tersendiri mengenai pengolahan uang sakunya masing-masing, sehingga uang saku menjadi faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi mahasiswa.
5. Budaya investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Andalas dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal menyebabkan budaya investasi mahasiswa Universitas Andalas masih tergolong rendah.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis hanya mengambil sampel pada mahasiswa Universitas Andalas saja dan penulis hanya menggunakan 5 variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal padahal terdapat beberapa variabel lainnya yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Serta penelitian ini dilakukan dalam bentuk

kuantitatif, jika dilakukan secara kualitatif maka penelitian ini akan dibahas secara lebih jelas dan mendalam.

1.3 Saran

Berikut adalah saran akademis bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya

1. Diharapkan penelitian selanjutnya mengambil sampel yang lebih besar seperti pengambilan sampel di Universitas lain yang ada di kota Padang sehingga dapat diketahui bagaimana penaruh persepsi risiko, motivasi, modal minimal, uang saku dan budaya investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel independennya dengan variabel lainnya seperti kemajuan teknologi dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Sehingga dengan banyaknya variabel yang diteliti bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.
3. Bagi GIBEL, diharapkan dapat meningkatkan inovasi, pelayanan dan ide-ide dalam memberikan pemahaman tentang keunggulan berinvestasi di pasar modal.

